

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian serta kemampuan baik disekolah maupun di luar sekolah. Tujuan lain pendidikan adalah untuk memacu penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada demi kehidupan manusia. Pendidikan harus disesuaikan dengan standar isi Badan Standar Nasional Pendidikan BSNP yang penggunaannya telah ditetapkan melalui peraturan menteri (No. 22 Tahun 2006) yang biasa dikenal sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bahwa Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tercapainya tujuan-tujuan pendidikan tersebut sangat dipengaruhi oleh peran guru dan siswa yang terlihat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Karena itu dalam prosesnya guru dituntut berusaha mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswanya.

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, hal ini dapat dipahami bahwasanya tidak ada manfaat suatu sekolah bilamana tidak

¹ Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003, hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada proses pembelajaran di dalamnya, proses pembelajaran meliputi kegiatan belajar mengajar. Di dalam Islam belajar dan mengajar merupakan suatu kewajiban, sebagaimana dijelaskan oleh Allah SWT dalam Surah Al- Alaq ayat 1 sampai 5:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Ayat di atas menjelaskan kepada kita bahwa wajibnya menjadi pribadi yang rajin membaca atau belajar, kita ketahui bersama bahwa membaca adalah pintu pertama yang dilalui oleh ilmu untuk masuk ke dalam otak dan hati manusia.³ Ayat di atas juga mengisyaratkan kepada manusia terutama umat Nabi Muhammad Saw agar ketika telah memperoleh ilmu pengetahuan, maka sejatinya harus disampaikan kepada manusia yang lainnya, sebagaimana yang dicontohkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw. Orang yang lebih paham akan ilmu pengetahuan haruslah mengajarkannya kepada orang yang

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Karim Special for Woman*, Q.S Al- Alaq 1-5, Bandung: Syamil Qur'an, 2017, hlm. 597

³ Abuddin Natta, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 53



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedikit pengetahuannya, dan orang yang sedikit pengetahuannya hendaklah terus belajar.

Hasil belajar didapat dari proses belajar yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait, dimana belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti atau hasil dari proses belajar tersebut. Perubahan tingkah laku bisa berupa perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan nilai dan sikap.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dapat dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.⁴ Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar, yang berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 6-7

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan belajar itu sendiri merupakan aktivitas manusia yang sangat vital yang secara terus menerus perlu dilaksanakan selama manusia ada.⁶ Meningkatnya hasil belajar adalah dambaan semua orang. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar dapat dilihat dari sisi Afektif, Kognitif dan Psikomotoriknya. Akhir-akhir ini kita sering dikejutkan dengan banyaknya fenomena yang terjadi di masyarakat Indonesia, seperti korupsi, perjudian, pencabulan, kenakalan remaja dan lain sebagainya.

Dengan adanya beberapa fenomena tersebut, setidaknya itu semacam tamparan bagi kita untuk memperbaiki kondisi yang ada termasuk juga dalam proses belajar mengajar di sekolah. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Pinang Sebatang Timur diperlukan adanya upaya kearah itu, upaya yang dimaksud seperti adanya upaya guru yang mengarah pada membantu dan membimbing siswa menuju perubahan positif seluruh ranah kejiwaannya.⁷

Menurut Ruseffendi (1991), matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.⁸

⁶ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, hlm 16

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 178

⁸ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 1



Dalam kurikulum 2004 dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan misalnya kegiatan penyelidikan, eksperimen dan menunjukkan kesamaan.
2. Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, rasa ingin tahu, prediksi dan dugaan serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dan menjelaskan gagasan.⁹

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya suatu pembelajaran yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif agar dapat belajar secara logis, jujur, sehingga matematika dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sangat diperlukan strategi yang baik karena strategi dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan observasi peneliti ke sekolah tentang proses pembelajaran diketahui bahwa dalam proses pembelajaran telah dilakukan berbagai usaha perbaikan, di antaranya dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode tanya jawab, metode latihan, serta metode demonstrasi dan menanyakan kepada siswa mengapa mereka tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan. Namun usaha tersebut belum berhasil secara optimal.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2003, hlm. 6



Hal ini dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika kelas V masih rendah, diantaranya:

1. Dari 19 siswa hanya sekitar 8 orang siswa (42,10%) yang mencapai KKM yang telah ditetapkan.
2. Dari 19 siswa terdapat 11 orang siswa (57,90%) yang kurang mampu menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru.
3. Dari 19 orang siswa hanya sekitar 8 orang siswa (42,10%) yang bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti ingin menerapkan strategi permainan perang dinding agar hasil belajar siswa bisa meningkat. Permainan perang dinding merupakan permainan dengan menjawab soal-soal yang ditempelkan di dinding. Kelompok yang paling banyak atau paling cepat membersihkan dinding mereka, merekalah yang keluar sebagai pemenang.

Selain itu, strategi permainan perang dinding juga dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui soal-soal yang sudah ditulis dan ditempelkan di dinding, karena siswa harus memahami materi untuk bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Dengan mencermati situasi dan kondisi yang telah dikemukakan di atas dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Pinang Sebatang Timur. Peneliti ingin menerapkan "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Peneapan Strategi Permainan Perang Dinding pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan antara lain:

1. Permainan perang dinding adalah permainan yang menggunakan media dengan menjawab soal-soal yang ditempelkan di dinding. Kelompok yang paling banyak atau paling cepat membersihkan dinding mereka, merekalah yang keluar sebagai pemenang.¹⁰ Permainan perang dinding ini dapat membuat siswa memahami soal-soal yang sudah dikerjakan.
2. Hasil Belajar adalah proses perubahan dan perbaikan dari fungsi-fungsi psikis yang menjadi syarat dan mendasari perbaikan tingkah laku dan kecakapan termasuk didalamnya perubahan dalam pengetahuan pada proses belajar.¹¹ Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil ulangan harian pada saat setelah dilakukannya proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan strategi permainan Perang Dinding dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?”

¹⁰ Sigit Setyawan, *Kelas Asyik dengan Games*, Jakarta: PT. Grasindo, 2015, hlm. 12

¹¹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak melalui strategi permainan perang dinding.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa
 - 1) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
- b. Bagi guru
 - 1) Sebagai alternatif strategi pembelajaran Matematika dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang ada khususnya rendahnya hasil belajar dan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi sekolah

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran Matematika di sekolah.
- 2) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 3) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 019 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

d. Bagi peneliti

- 1) Salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan
- 2) Menjadi landasan berpijak untuk meningkatkan hasil belajar Matematika di Sekolah Dasar Negeri 019 Pinang Sebatang Timur.
- 3) Untuk menyelesaikan studi S1 program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA RIAU.